



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA FEB DI SOLO RAYA

Novita Kinsky Meliani ^{a*}, Suhesti Ningsih ^b, Hadi Samanto ^c

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, novitakinsky@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Jawa Tengah

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, hesti.hegi@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Jawa Tengah

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, hadisamanto6110@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Jawa Tengah

* Korespondensi

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle, and social media on the financial management of FEB (Faculty of Economics and Business) students in Solo Raya. The objects of this research are students of the Faculty of Economics and Business in the Solo Raya region. This research is a quantitative study. The sample was selected using accidental sampling technique, resulting in 100 respondents. This study used primary data obtained through questionnaires. The data analysis techniques in this study are validity tests, reliability tests, classical assumption tests and hypothesis testing which include multiple linear regression analysis, F test, t test, and determination coefficient test (R^2). The results of the partial test study show that financial literacy, lifestyle, and social media variables have a positive and significant effect on financial management.

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Social Media, Financial Management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan media sosial terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis di Solo Raya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dan diperoleh sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Media Sosial, dan Manajemen Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi dan informasi di era globalisasi memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan. Uang telah mengalami transformasi dari bentuk fisik ke digital, yang memengaruhi cara masyarakat bertransaksi secara efisiensi melalui platform digital kapan pun dan di mana pun. Namun, perubahan ini juga memunculkan tantangan baru dalam mengelola keuangan secara individu, seperti munculnya perilaku konsumtif dan hedonisme yang dapat memicu kemiskinan.

Mahasiswa merupakan entitas masyarakat yang aktif memanfaatkan teknologi berbasis keuangan. Mereka dapat dengan mudah mengakses platform keuangan digital untuk bertransaksi, mengelola uang, dan berinvestasi. Namun, pemahaman konsep dasar manajemen keuangan sangat penting agar mereka mampu mengelola sumber daya secara efektif. Menurut [1] manajemen keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni *finansial literacy*, *finansial attitude*, lingkungan sosial, *hedonism*, dan media sosial.

Berdasarkan Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia [2], literasi keuangan merupakan proses yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43% di tahun 2024, dari 49,68% pada 2022. Untuk pelajar/mahasiswa, tingkat literasi tercatat sebesar 56,42%. [3] menyebutkan banyak mahasiswa di Kota Solo yang terjatuh pinjaman online, yang mencerminkan rendahnya literasi keuangan dibandingkan inklusi keuangan. Gap ini menyebabkan kesalahan dalam penggunaan produk keuangan, terutama pinjaman digital tanpa pemahaman risiko dan tanggung jawabnya. Dengan memiliki literasi yang baik individu lebih siap menghadapi tantangan globalisasi keuangan [4] dan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan [5], meski penelitian [6] menunjukkan hasil berbeda.

Gaya hidup mahasiswa turut memengaruhi manajemen keuangan. Gaya hidup mencakup pola aktivitas, minat, dan preferensi mereka dalam mengatur uang dan waktu. Mahasiswa seharusnya memprioritaskan kebutuhan primer dan sekunder daripada tersier. Namun, tren dan lingkungan mendorong mereka mengikuti gaya hidup konsumtif seperti nongkrong di kafe, belanja skincare, atau menyewa iPhone untuk “gengsi” [7]. Jika tidak dibarengi dengan manajemen keuangan yang baik, gaya hidup konsumtif dapat menyebabkan ketidakseimbangan keuangan dan gangguan kesehatan mental. Penelitian [8] menunjukkan bahwa gaya hidup yang benar memperbaiki perilaku keuangan, meski [9] menyatakan sebaliknya.

Tidak hanya dari aspek gaya hidup, media sosial juga memberikan pengaruh terhadap manajemen keuangan seseorang. Survei We Are Social per Januari 2024 mencatat 139 juta penduduk Indonesia aktif bermedia sosial, dengan durasi penggunaan rata-rata 3 jam 14 menit per hari. Media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sumber informasi, termasuk promosi konsumtif yang memicu efek FOMO (*Fear of Missing Out*). Namun, jika digunakan bijak, media sosial juga dapat meningkatkan literasi keuangan melalui konten edukatif [10]. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Parung et al., 2024) membuktikan hasil berbeda bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

Penjelasan di atas menunjukkan adanya fenomena yang relevan dan perbedaan hasil temuan antar peneliti sebelumnya, sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Solo Raya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menurut [11] adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Manajemen keuangan merupakan proses yang berkelanjutan dan dinamis, karena kondisi keuangan seseorang selalu berubah (Rabbani et al., 2024). Manajemen keuangan pribadi diperlukan karena alasan-alasan berikut: adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, biaya hidup yang semakin membesar dari tahun ke tahun, perekonomian yang tidak selalu baik, tingginya biaya hidup saat ini, fisik manusia tidak akan selalu sehat [13]. Mengacu pada [14] dengan indikator sebagai berikut: Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pengendalian.

2.2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan seseorang dalam pengambilan keputusan yang tepat dan efektif dalam mengelola keuangannya. Menurut [15] literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu mengelola dana dengan tujuan mencapai kesejahteraan ekonomi di masa depan, sesuai dengan keputusan terdekat dan di masa yang akan datang sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang lebih teratur dan baik. Mengacu pada [16] dengan indikator sebagai berikut: Pengetahuan dasar keuangan, Tabungan dan pinjaman, Asuransi, dan Investasi.

2.3. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan suatu pola atau cara individu mengekspresikan, cita-cita, kebiasaan, opini, dengan lingkungannya melalui cara yang unik, yang menyimbolkan status dan peranan individu bagi lingkungannya [17]. Menurut (Solihin et al., 2020) secara umum gaya hidup menggambarkan bagaimana perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya gaya hidup konsumen akan berubah. Mengacu pada [19] dengan indikator sebagai berikut: Kegiatan (*activities*), Minat (*interest*), dan Pendapat (*opinion*).

2.4. Media Sosial

Media sosial merupakan media berbasis online yang dapat digunakan oleh setiap orang untuk melakukan komunikasi dari jarak jauh atau daring, juga bisa digunakan untuk berbagi informasi secara digitalisasi dapat diakses melalui *smartphone* atau *handphone* yang saat ini sudah dimiliki oleh setiap orang [20]. Menurut [21] media sosial merupakan kemajuan terbaru dalam teknologi web berbasis internet yang memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk berinteraksi, berpartisipasi, berbagi, dan terhubung secara online dan mempublikasikan kontennya sendiri. Mengacu pada [10] dengan indikator sebagai berikut: Keikutsertaan, Keterbukaan, Percakapan, dan Keterhubungan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data penelitian adalah data primer. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa FEB di Solo Raya sebanyak 13.563 orang. Diperoleh melalui perhitungan proposional sampel sebanyak 100 mahasiswa dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner melalui media *google form*. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2) menggunakan alat pengujian data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	1	0,196	0,649	Valid
		2	0,196	0,604	Valid
		3	0,196	0,628	Valid
		4	0,196	0,630	Valid
		5	0,196	0,702	Valid
2.	Gaya Hidup (X2)	1	0,196	0,625	Valid
		2	0,196	0,671	Valid
		3	0,196	0,591	Valid
		4	0,196	0,778	Valid
		5	0,196	0,695	Valid
3.	Media Sosial (X3)	1	0,196	0,524	Valid
		2	0,196	0,627	Valid
		3	0,196	0,694	Valid
		4	0,196	0,611	Valid
		5	0,196	0,758	Valid
4.	Manajemen Keuangan (Y)	1	0,196	0,781	Valid
		2	0,196	0,715	Valid
		3	0,196	0,486	Valid
		4	0,196	0,715	Valid
		5	0,196	0,715	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan bahwa nilai r hitung setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada sampel n ke-100 dengan $df=n-2$ yaitu $df=100-2=98$, yakni sebesar 0,196. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan kuisioner semua variabel adalah valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Hasil Reliabilitas <i>Coeffecient SPSS</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,60	0,640	Reliabel
Gaya Hidup	0,60	0,696	Reliabel
Media Sosial	0,60	0,644	Reliabel
Manajemen Keuangan	0,60	0,712	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa nilai *alpha Cronbach* variabel Literasi Keuangan (X1) 0,640, variabel Gaya Hidup (X2) 0,696, variabel Media Sosial (X3) 0,644, dan variabel Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,712. Nilai *alpha Cronbach* lebih dari 0,60 maka dinyatakan bahwa semua pernyataan dalam kuisioner dinyatakan reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	Keterangan
N	100	Normal
Asymp. Sig	0,200	

Sumber: Data primer, diolah 2025

Hasil uji normalitas pada tabel 3. menunjukkan nilai signifikansi 0,200 artinya dalam model regresi penelitian variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal berdasarkan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,702	1,424	Bebas Multikolinearitas
Gaya Hidup	0,731	1,368	Bebas Multikolinearitas
Media Sosial	0,837	1,194	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel Literasi Keuangan (X1) $1,424 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,702 > 0,1$, nilai VIF variabel Gaya Hidup (X2) $1,368 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,731 > 0,1$, nilai VIF variabel Media Sosial (X3) $1,194 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,837 > 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan dari semua variabel independen dalam penelitian ini bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Nilai Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	0,264	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Gaya Hidup	0,668	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Media Sosial	0,254	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer, diolah 2025

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel 5. dapat diartikan bahwa dalam analisis regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dengan menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar $0,264 > 0,05$, Gaya Hidup (X2) sebesar $0,668 > 0,05$, dan Media Sosial sebesar $0,254 > 0,05$

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Mahasiswa Feb di Solo Raya (Novita Kinsky Meliani)

1	(Constant)	-2.150	2.113		-1.018	0.311
	Literasi Keuangan	0.291	0.102	0.220	2.846	0.005
	Gaya Hidup	0.618	0.082	0.570	7.544	0.000
	Media Sosial	0.142	0.068	0.148	2.098	0.039

Sumber: Data primer, diolah 2025

Dari tabel yang disajikan, adapun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$MK = -2,150 + 0,291 LK + 0,618 GH + 0,142 MS + e$$

Keterangan:

1) $\alpha = -2,150$

Artinya, tanpa dipengaruhi oleh variabel apa pun, Manajemen Keuangan (Y) yaitu sebesar -2,150 satuan.

2) $X_1 = 0,291$

Artinya, setiap meningkatnya Literasi Keuangan (X1) sebesar 1 (satu), maka akan meningkatkan Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,291 (satu), dengan variabel Gaya Hidup (X2) dan Media Sosial (X3) dianggap konstan/tetap, dan sebaliknya.

3) $X_2 = 0,618$

Artinya, setiap meningkatnya Gaya Hidup (X2) sebesar 1 (satu), maka akan menaikkan Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,618 (satu), dengan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Media Sosial (X3) dianggap konstan/tetap, dan sebaliknya.

4) $X_3 = 0,142$

Artinya, setiap meningkatnya Media Sosial (X3) sebesar 1 (satu), maka akan menaikkan Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,142 (satu), dengan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) dianggap konstan/tetap, dan sebaliknya.

4.5 Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F tabel	F hitung	Nilai Sig	Keterangan
Regression	2,70	47,739	0,000	Layak

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil uji F atau ANOVA pada tabel 7. diperoleh F hitung sebesar 47,739 dan F tabel 2,70. Sehingga dapat dikatakan F hitung > F tabel ($47,739 > 2,70$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Media Sosial (X3) secara bersama-sama terhadap variabel (Y) Manajemen Keuangan Mahasiswa FEB di Solo Raya, dan model regresi layak digunakan.

4.6 Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	t tabel	t hitung	Nilai Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	1,984	2,846	0,005	Berpengaruh
Gaya Hidup	1,984	7,544	0,000	Berpengaruh
Media Sosial	1,984	2,098	0,039	Berpengaruh

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 8. diatas, pengaruh pada setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji t variabel Literasi Keuangan (X1), ditemukan bahwa hasil t hitung sebesar 2,846 dan t tabel 1,984 atau ($2,846 > 1,984$) dan tingkat signifikansi literasi keuangan sebesar 0,005 atau ($0,005 < 0,05$). Maka H1 diterima yang artinya literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya.
- 2) Dari hasil uji t variabel Gaya Hidup (X2), ditemukan bahwa hasil t hitung sebesar 7,544 dan t tabel 1,984 atau ($7,544 > 1,984$) dan tingkat signifikansi gaya hidup sebesar 0,000 atau ($0,000 < 0,05$). Maka H2 diterima yang artinya gaya hidup berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya.
- 3) Dari hasil uji t variabel Media Sosial (X3), ditemukan bahwa hasil t hitung sebesar 2,098 dan t tabel 1,984 atau ($2,098 > 1,984$) dan tingkat signifikansi media sosial sebesar 0,039 atau ($0,039 < 0,05$).

Maka H3 diterima yang artinya media sosial berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.774 ^a	0.599	0.586	1.720

Sumber: Data primer, diolah 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan hasil *adjusted R square* sebesar 0,586. Hal tersebut menandakan bahwa 58,6% variabel Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Media Sosial. Dan sisanya sebesar 41,4% variabel Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.8 Hasil dan Pembahasan

4.8.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig. sebesar $0,005 < 0,05$ dan didukung dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Nilai t hitung yang didapat dari variabel literasi keuangan sebesar 2,846 dengan nilai t tabel sebesar 1,984 atau $2,846 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin meningkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik juga pengelolaan keuangan sehari-hari, baik dalam hal perencanaan, pengendalian hingga pengambilan keputusan keuangan. Melalui variabel literasi keuangan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dilatar belakangi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan dasar keuangan yang mencakup dalam hal perencanaan pemasukan dan pengeluaran uang, pengetahuan tabungan dan pinjaman yang tercermin melalui kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan serta bersikap bijak dalam mengambil keputusan pinjaman, pengetahuan asuransi dan investasi yang dibutuhkan untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi serta mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan.

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap manajemen keuangannya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan [22] yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan [6] yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan siswa akuntansi SMK.

4.8.2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan

Gaya hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya, yang ditunjukkan melalui nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan didukung dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Nilai t hitung yang didapat dari variabel gaya hidup sebesar 7,544 dengan nilai t tabel sebesar 1,984 atau $7,544 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya.

Semakin baik mahasiswa dalam mengatur gaya hidupnya maka semakin baik pula manajemen keuangan. Gaya hidup yang terkontrol, seperti memprioritaskan skala kebutuhan, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan dapat berkontribusi besar dalam kemampuan mahasiswa mengelola keuangannya secara efektif. Bagi kalangan mahasiswa, gaya hidup memegang peranan penting sebab fase ini menjadi awal mereka mengatur keuangannya secara mandiri. Variabel pada penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas, minat, dan pendapat menjadi faktor yang memiliki keterkaitan dengan manajemen keuangan mahasiswa.

Apabila mahasiswa memiliki gaya hidup yang cenderung konsumtif seperti mengikuti tren berlebihan ataupun belanja implusif, manajemen keuangannya cenderung tidak terkontrol dengan efektif. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [23] yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh variabel gaya hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB IAIN Metro. Akan tetapi, hasil penelitian ini

tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan [9] bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja.

4.8.3. Pengaruh Media Sosial Terhadap Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig. sebesar $0,039 < 0,05$ dan didukung dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Nilai t hitung yang didapat dari variabel media sosial sebesar 2,098 dengan nilai t tabel sebesar 1,984 atau $2,098 > 1,984$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya.

Kini penggunaan media sosial tidak hanya untuk menjalin komunikasi dan sosialisasi, tetapi juga sebagai platform berbagi informasi melalui perangkat digital yang terhubung melalui internet. Berbagai informasi terkini dapat mudah didapat, salah satunya informasi keuangan seperti macam produk keuangan dan konten keuangan edukatif lainnya yang dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan pribadi. Namun, eksposur yang berlebihan terhadap konten konsumtif dari kreator atau iklan promosi dapat berdampak negatif apabila tidak terkontrol dengan bijak.

Melalui konten edukatif yang tersebar luas, memungkinkan mahasiswa mempelajari mengenai penyusunan anggaran, berinvestasi, menabung, hingga berbagai aplikasi keuangan. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan media sosial secara bijak cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat [1] yang menyatakan bahwa semakin baik media sosial yang diakses oleh suatu individu akan berdampak pada semakin baik manajemen keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut dan media sosial berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian [24] bahwa media sosial tidak memiliki pengaruh pada manajemen keuangan pribadi pengguna Instagram dan TikTok di Jabodetabek.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya. Semakin tinggi tingkat literasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula manajemen keuangan mahasiswa. Sedangkan, jika semakin rendah tingkat literasi keuangan, maka akan semakin buruk manajemennya.
- Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya. Apabila mahasiswa memiliki gaya hidup yang benar dan terkontrol, maka manajemen keuangannya akan semakin baik sebab digunakan secara tepat bijak.
- Media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa FEB di Solo Raya. Penggunaan media sosial secara positif dan efektif mampu memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa melalui berbagai sumber edukasi yang disajikan dalam platform media sosial.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

- Literasi keuangan harus ditingkatkan lagi meskipun sudah dibekali melalui pembelajaran melalui perguruan tinggi, dengan cara mengikuti pelatihan, seminar, membaca buku atau artikel, serta memanfaatkan *platform* digital. Agar mahasiswa siap menghadapi tantangan finansial di masa mendatang dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Gaya hidup mahasiswa sebaiknya disesuaikan dengan kondisi atau kemampuan finansial masing-masing, melalui gaya hidup yang terkontrol akan mempengaruhi manajemen keuangan yang lebih efektif. Hal ini bisa dimulai dengan menyusun anggaran bulanan dan menentukan skala prioritas, dengan begitu mahasiswa dapat menghindari sifat hedonisme dan tidak mudah terpengaruh tren konsumtif yang berlebihan.
- Media sosial sebaiknya dimanfaatkan secara positif dan bijak oleh mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan manajemen keuangan. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan yakni dengan mengikuti akun edukatif yang membahas topik keuangan, serta menyikapi iklan atau promosi yang muncul secara lebih selektif. Selain itu, mahasiswa perlu memahami bahwa tidak

- mengikuti tren viral tidak berarti tertinggal. Dengan demikian, hal ini dapat membantu membentuk kebiasaan manajemen keuangan yang lebih baik dan bertanggung jawab.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk meneliti variabel lain di luar variabel yang sudah diteliti. Selain itu, penambahan jumlah sampel juga diperlukan agar hasil penelitian lebih mampu mewakili populasi yang diteliti. Dengan begitu, temuan yang dihasilkan menjadi lebih representatif dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Rafiano, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Lingkungan Sosial, Hedonism Dan Sosial Media Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Yogyakarta,” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2024.
- [2] OJK, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024,” 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>.
- [3] T. Arifin, “Banyak Mahasiswa di Solo Terjerat Pinjol Akibat Literasi Finansial Renda,” *Bisnis.Solopos.Com*, 2023.
- [4] D. M. Pratiwi and Z. B. Ni’am, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Shopee Paylater terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa,” *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 4, no. 2, pp. 352–363, 2023.
- [5] A. Saputra, “Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya hidup Hedon , Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial,” *E-Jurnal Ris. Manaj.*, vol. 12, no. 02, pp. 661–670, 2023.
- [6] M. Z. Dewi and A. Listiadi, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3544–3552, 2021.
- [7] R. Rahmadani, “Demi Gaya Saat Lebaran, Anak Muda Solo Rela Sewa iPhone Mahal,” *Joglo Semar News*, 2025.
- [8] A. D. E. Noviani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau,” Universitas Islam Riau, 2021.
- [9] V. S. Parung, C. Pagi, and A. C. Rambulangi, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Gaya Hidup , Media Sosial , Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Uki Toraja,” *J. Pajak Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 143–152, 2024.
- [10] N. K. L. Marheni and N. T. Herawati, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Media Sosial dan Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Tenaga Kesehatan yang Menangani Covid-19 di Buleleng),” *Vokasi J. Ris. Akunt.*, vol. 10, no. 02, pp. 128–137, 2022.
- [11] A. Gunawan, W. S. Pirari, and M. Sari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,” *J. Hum. J. Ilmu Sos. Ekon. dan Huk.*, vol. 4, no. 2, pp. 23–35, 2020.
- [12] A. A. Rabbani, N. Tubastuvi, I. Y. Rahmawati, and D. Widyaningtyas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Ofcontrol Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 8, no. 1, pp. 456–475, 2024.
- [13] F. Rostiani, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi,” *J. Progr. Stud. Pendidik. Ekon.*, vol. 3, no. 1, pp. 233–239, 2022.
- [14] M. Widiawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi,” *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, pp. 97–108, 2020.
- [15] Fadhilah Hasna Salma, “Pengaruh Gaya hidup hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi,” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.
- [16] C. Herdinata and F. D. Pranatasari, *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Depublish, 2020.
- [17] K. Nisa, “Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Skincare Skintific,” *Manaj. Bisnis*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 2023.
- [18] W. Solihin, B. Tewal, and R. Wenas, “Pengaruh Sikap Konsumen dan Gaya Hidup Terhadap

- Keputusan Pembelian Smartphone,” *EMBA*, pp. 511–518, 2020.
- [19] E. R. Ningsih, *Perilaku Konsumen (Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran)*. Yogyakarta: IDEA Press, 2021.
- [20] R. Rahman, Kharisma Nugraha Putra, and F. Hariatama, “Pengaruh Media Sosial dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi,” *Edunomics J.*, vol. 5, no. 1, pp. 39–51, 2024.
- [21] Y. Irma and F. Arif, “Pengaruh Media Sosial, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara),” *J. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 3, no. 2, p. 332, 2023.
- [22] M. A. Baroroh, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur’anil Aziziyah Semarang,” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020.
- [23] E. Wati, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023.
- [24] Rahman and Fatimah, “Dampak Media Sosial, Perilaku Fear of Missing Out, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *Pros. Semin. Nas. Akunt. dan Manaj.*, vol. 3, 2024.